

DAMPAK KEHADIRAN MINIMARKET PADA KEHIDUPAN MASYARAKAT DI KELURAHAN BULURAN KENALI KOTA JAMBI

Denanda Padela Rahayu¹, Marleni², Sri Rahmadani³

Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas PGRI Sumatera Barat

Denandapadelasj789@gmail.com¹, marleni0383@gmail.com², sriahmadani118@gmail.com³

ABSTRAK

Pada era modern ini pertumbuhan toko modern seperti minimarket sangat pesat di persebaran wilayah di Kota Jambi. Kehadiran minimarket di Kelurahan Buluran Kenali mengalami perkembangan yang pesat. Tingginya pertumbuhan penduduk di perkotaan menyebabkan berkurangnya lapangan pekerjaan di bidang formal. Adanya gaya hidup modern ini menghasilkan sebuah perubahan dalam kehidupan masyarakat. Toko-toko modern hampir dapat ditemui di setiap wilayah-wilayah daerah tertentu dan bahkan saling berhimpitan antarperusahaan yang membelakanginya. Penelitian ini mengkaji tentang dampak kehadiran minimarket pada masyarakat di Kelurahan Buluran Kenali Kota Jambi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dampak kehadiran minimarket pada masyarakat di Kelurahan Buluran Kenali Kota Jambi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori perubahan sosial menurut Marvin Harris. Menurut Harris mengatakan ada tiga faktor perubahan itu terjadi yaitu dengan adanya infrastruktur, struktur dan suprastruktur yang dilihat sebagai fenomena etik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan purposive sampling. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam (in-depth interview). Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman yaitu: (1) Pengumpulan data, (2) Reduksi data, (3) Penyajian data dan (4) Menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) perkembangan minimarket di Kelurahan Buluran Kenali, (b) pemenuhan cara kebutuhan masyarakat, (c) konsumsi sebagai penggambaran status, (d) komunitas, (e) pengaruh pada toko ritel, (f) munculnya lapangan pekerjaan yang baru.

Kata Kunci: Dampak, Minimarket, Masyarakat

PENDAHULUAN

Pada era modern ini pertumbuhan toko modern seperti minimarket sangat pesat di persebaran wilayah di Indonesia. Toko-toko modern hampir dapat ditemui di setiap wilayah-wilayah daerah tertentu dan bahkan saling berhimpitan antarperusahaan yang membelakanginya. . Adanya sebuah kemajuan dalam lingkungan masyarakat yang beriringan dengan kemajuan teknologi membuat kehidupan manusia menjadi lebih modern. Adanya gaya hidup modern ini menghasilkan sebuah perubahan dalam kehidupan masyarakat. Dalam teori modernisasi itu sendiri merupakan era transisi dari tradisional ke arah modern maka akan menimbulkan banyak dampak bagi kehidupan masyarakat. (susilo Agus, 2010: 2)

Ritel modern yang mengalami pertumbuhan cukup pesat saat ini adalah minimarket dengan konsep waralaba atau franchise. Minimarket adalah toko yang mengisi kebutuhan masyarakat akan warung yang berformat modern yang dekat dengan masyarakat akan warung yang berformat modern yang dekat dengan pemukiman penduduk sehingga dapat mengungguli toko atau warung (Ma'ruf, 2005:50). Mutu layanan minimarket modern yang sangat memuaskan adalah salah satu penyebab terbesar dalam menarik minat para konsumen diberbagai wilayah. Disamping itu, minimarket memiliki lingkungan yang nyaman seperti ber-AC, bersih aman, nyaman dan terlebih lagi ada yang dilengkapi oleh sarana hiburan. minimarket modern bukan saja memikat para ibu-ibu melainkan kalangan pria, remaja dan anak-anak yang akan berbelanja sendiri (Obsidian,2019: 1-14).

Banyaknya jumlah minimarket dalam satu wilayah ini terutama dia akan memberikan dampak bagi masyarakat di sekitarnya. Dampak tersebut dapat dilihat dari adanya toko tradisional yang tutup akibat keberadaan minimarket karena dengan adanya keberadaan minimarket masyarakat berubah tempat membelanjanya dari toko tradisional ke minimarket. Adapun fasilitas yang disajikan oleh minimarket kecendrungan konsumen beralih dari berbelanja ke minimarket dan munculah perilaku konsumtif, dan gaya hidup masyarakat berubah . Dari adanya minimarket memberikan dampak sosial bagi masyarakat

dampak tersebut baru muncul setelah adanya minimarket yang berada Di Kelurahan Buluran Kenali Kota Jambi.

Kelurahan Buluran Kenali terletak di tengah pusat Kota Jambi yang tentu saja kita dapat dengan mudah menemukan minimarket. Tidak saja dipusat kota bahkan minimarket seperti indomaret dan alfamart sudah terdapat didaerah daerah yang jauh dari pusat kota dengan begitu banyak cabang yang ada di Kota Jambi. Selain keberadaan minimarket ada juga terdapat toko tradisional di kelurahan Buluran Kenali. Pada tahun 2013 terdapat 21 toko tradisional dan 2 semi minimarket di Kelurahan Buluran Kenali dan sekarang tahun 2021 terdapat 18 toko tradisional dan 1 semi minimarket yang ada di Kelurahan Buluran Kenali kota Jambi. Toko tradisional yang ada di Kelurahan Buluran Kenali semakin sedikit dikarenakan adanya persaingan yang ketat dengan minimarket dimana toko tradisional tidak dapat menyaingi minimarket dan akhirnya tutup.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan Penelitian kualitatif akan masuk secara langsung ke lapangan untuk memunculkan representasi yang didapat dari catatan lapangan, wawancara, pembicaraan, fotografi, rekaman, dan catatan pribadi. Dengan tujuan didapat pemahaman tentang Dampak Kehadiran Minimarket pada Masyarakat di Kelurahan Buluran Kenali Kota Jambi. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bertipe deskriptif Penelitian deskriptif sama dengan karakteristik yang memiliki tahapan tertentu pada penelitiannya seperti diawali adanya masalah, menentukan jenis informasi yang diperlukan, menentukan prosedur pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan, pengolahan data dan menarik kesimpulan penelitian (Noor, 2011:57).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perkembangan Minimarket Di Kelurahan Buluran Kenali

Kemajuan ekonomi yang ada di Kelurahan Buluran Kenali memicu munculnya ruko-ruko hampir di setiap jalan yang ada di Kelurahan Buluran Kenali. Sebelum munculnya minimarket di Kelurahan Buluran Kenali masyarakat pada awalnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka berbelanja ke toko ritel tradisional dan untuk kebutuhan lauk pauk masyarakat berbelanja ke warung sayur yang ada di Kelurahan Buluran Kenali. Seiring berjalannya waktu dan juga kemajuan ekonomi ruko-ruko yang ada tersebut perlahan berubah menjadi minimarket-minimarket yang berada di sekitar wilayah Kelurahan Buluran Kenali. Minimarket mulai ada di Kelurahan Buluran Kenali tahun 2014 semenjak adanya minimarket masyarakat mulai beralih ke minimarket untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Masuknya alfamart dan indomaret pada tahun 2014 terus berkembang dimana mereka terus membuka gerai yang baru dengan jarak hanya 100-200 meter. Dekatnya letak Alfamart dan Indomaret dengan rumah masyarakat membuat masyarakat mudah untuk berbelanja dan masyarakat tidak perlu jauh-jauh lagi untuk pergi berbelanja karena jarak Alfamart dan Indomaret benar-benar dekat dengan permukiman masyarakat.

2. Dampak Kehadiran Alfamart dan Indomaret Di Kelurahan Buluran Kenali Pada Masyarakat

Seperti yang sudah kita ketahui keberadaan minimarket pada masa ini keberadaannya dapat dikatakan menjamur. Lalu, jika kita melihat adanya perkembangan yang pesat dari pembangunan minimarket ini merupakan faktor adanya perubahan sosial yang terdapat di lingkungan masyarakat. Kota merupakan suatu kawasan yang biasanya memiliki ciri-ciri jumlah penduduk yang relative padat dibandingkan dengan kawasan disekitarnya, hubungan kekerabatan kemasyarakatan yang longgar, penduduknya memiliki berbagai ragam profesi yang bersifat nonagraris, terdapat berbagai macam fasilitas umum yang relative beragam dan modern dibandingkan dengan daerah di sekitarnya (Hadi, 2005). Adanya perubahan ini mendorong kemunculan minimarket di lingkungan masyarakat yang

awalnya hanya berada di pusat kota lalu lambat laun keberadaannya menerobos hingga pada akhirnya berada di tengah perumahan penduduk dengan bermunculnya minimarket menimbulkan dampak sosial pada masyarakat.

a. Perubahan Cara Pemenuhan Kebutuhan

Cara hidup merupakan pola tingkah laku sehari-hari segolongan manusia di dalam masyarakat. Cara hidup masyarakat yang berada di kelurahan Buluran Kenali semenjak adanya minimarket mengalami perubahan. Dimana masyarakat kelurahan Buluran Kenali pada awalnya belum mengenal yang namanya minimarket akan tetapi semenjak adanya minimarket masyarakat mengalami perubahan. Cara hidup menunjukkan bagaimana orang mengatur kehidupan pribadinya, kehidupan masyarakat, perilaku di depan umum, dan upaya membedakan statusnya dari orang lain melalui lambang-lambang sosial. Cara hidup dapat diartikan juga sebagai segala sesuatu yang memiliki karakteristik, kekhususan, dan tata cara dalam kehidupan suatu masyarakat tertentu. bahwa masyarakat pada saat ini memang lebih suka menggunakan uang dan menghabiskan waktu mereka di minimarket.

Masyarakat cenderung membeli barang yang bukan menjadi kebutuhan mereka melainkan mereka membeli barang sesuai dengan keinginan mereka. Pada minimarket saat ini masyarakat juga bisa melakukan pembayaran E-Money dan juga pembayaran listrik, BPJS, WIFI dan lain-lain dimana dapat terlihat bagaimana masyarakat beralih tempat pemenuhan kebutuhan menjadi ke minimarket dikarenakan fasilitas-fasilitas yang di sajikan oleh minimarket kepada masyarakat membuat masyarakat lebih memilih ke minimarket.

. Alasannya karena fasilitas yang di sajikan minimarket berbeda dengan toko ritel tradisional Minimarket memudahkan masyarakat dalam hal ini ini juga merupakan salah satu alasan masyarakat suka ke minimarket dan juga minimarket dekat dengan pemukiman masyarakat. Dibandingkan dengan toko ritel tradisional banyak keunggulan yang minimarket punya seperti fasilitas tempat yang nyaman untuk masyarakat berbelanja, dingin, langsung ada label harga pada barang, barang yang tersusun rapi dan berbeda dengan toko tradisional yang membuat

masyarakat lebih memilih ke minimarket dan juga menurut masyarakat minimarket menjadi tempat yang lebih bagus untuk berbelanja saat ini. Pada saat ini terlihat bahwa masyarakat lebih sering berbelanja ke minimarket dari pada toko ritel tradisional

b. Munculnya Komunitas Baru

Komunitas (community) adalah sebuah kelompok sosial yang terdiri dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama, komunitas dalam konteks manusia, individu-individu di dalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko dan sejumlah kondisi lain yang serupa. Komunitas berasal dari bahasa Latin *communitas* yang berarti “kesamaan”, kemudian dapat diturunkan dari *communis* yang berarti “sama, publik, dibagi oleh semua atau banyak” (Aminuddin Ram dan Tita Sobari, 1984). Komunitas meliputi struktur penduduk, kohesi sosial, stabilitas masyarakat, estetika, sarana dan prasarana yang di akui sebagai fasilitas public oleh masyarakat bersangkutan. Masyarakat yang berada di kelurahan buluran kenali pada awalnya mengetahui keberadaan minimarket melalui beberapa komunitas yang ada pada masyarakat itu sendiri. Masyarakat yang berbelanja pada minimarket pada awalnya hanya ingin ikut-ikutan teman ataupun hanya mengikuti gengsi masyarakat itu saja di karenakan orang dalam komunitas berbelanja ke minimarket, untuk ke minimarket ada juga yang baru mengetahui keberadaan minimarket tersebut dalam komunitas masyarakat.

Sejak adanya minimarket ada komunitas baru yang terbentuk, dimana komunitas itu terbentuk karena adanya kelompok sosial yang terdiri dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama. Dapat terlihat bahwa komunitas itu terbentuk karena mereka memiliki ketertarikan yang sama. Komunitas ini muncul karena masyarakat yang sering nongkrong di minimarket menjadi kenal satu sama lain yang pada awalnya mereka tidak saling mengenal namun dikarenakan mereka mempunyai satu ketertarikan yang sama mereka menjadi kenal satu sama lain dan sering berkumpul bersama-sama.

3. Pengaruh Pada Toko Tradisional

Toko tradisional merupakan toko yang menjual barang kebutuhan pokok masyarakat dengan jenis barang yang tidak terlalu banyak beragam. Ritel tradisional mempunyai system pengelolaan yang sederhana. Bila dibandingkan dengan minimarket toko tradisional tertinggal dari pada minimarket. Karena pada minimarket, disitu menyajikan berbagai jenis barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan juga sestem pengelolaannya yang sudah kompleks pada segi pelayanan yang juga sangat bagus bila dibandingkan dengan minimarket. Toko *retailing* adalah penjual eceran meliputi semua aktifitas yang melibatkan penjualan barang atau jasa pada konsumen akhir untuk dipergunakan yang sifatnya pribadi bukan bisnis (Kotler, 2005). Dampak yang dirasakan oleh pemilik toko tradisional adalah mulai dari pendapatannya yang berkurang. Pendapatan mereka berkurang itu semenjak adanya minimarket di kelurahan buluran kenali. Pada awalnya kehadiran minimarket tidak terlalu berpengaruh bagi pemilik toko ritel. Namun pada saat ini mereka merasakan ada pengaruh bagi mereka karena pada saat ini sudah terlalu banyak minimarket di lingkungan ini bagi mereka.

Kehadiran minimarket yang banyak tersebut membuat dampak bagi mereka sehingga lama kelamaan mereka dapat merasakan dampak tersebut, mulai dari hilangnya pelanggan yang otomatis penghasilan mereka berkurang juga. Kemudian mereka merasa tidak bisa bersaing dengan perusahaan besar yang memiliki minimarket karena bagi mereka perusahaan yang mengelola minimarket ini memiliki modal yang besar sehingga mereka mustahil untuk bersaing.

Pemilik toko ritel tradisional juga tidak bisa memaksakan masyarakat untuk berbelanja di toko tradisional terus meneru mereka mengatakan bahwa tidak bisa dipungkiri bahwa masyarakat yang ada di kota ini sudah semakin modern. pemilik toko ritel tradisional juga mengatakan wajar bila masyarakat beralih berbelanja ke minimarket dan juga untuk pilihan berbelanja itu merupakan hak orang masing masing dan tidak bisa kita paksakan. Usaha yang dilakukan pemilik toko ritel tradisional adalah dengan menambahkan banyak variasi barang, dan juga menyediakan seperti minuman dingin yang ada di minimarket sehingga bila

ada pelanggan yang mau minuman dingin mereka mempunyainya itu merupakan salah satu usaha yang dilakukan pemilim toko ritel tradisional.

5.Munculnya Lapangan Pekerjaan Yang Baru

Proses perubahan dalam suatu negara atau dalam suatu lingkungan akan memberikan dampak bagi masyarakat sekitar. Dampak tersebut bisa yang bermanfaat bagi masyarakat dan bisa juga yang tidak bermanfaat dimana dengan majunya pembangunan dan teknologi dalam suatu negara baik dalam bidang ekonomi, infrastuktur, maupun masyarakat yang lebih modern dalam suatu negara itu merupakan bagian dari majunya pembangunan dan teknologi. dengan semakin maju dan berkembangnya atau disebut dengan revolusi industry pasti akan menciptakan lapangan pekerjaan yang baru. Lapangan pekerjaan yang disediakan oleh perusahaan ini akan sangat bermanfaat bagi masyarakat yang belum mendapatkan pekerjaan karena pada saat ini untuk mencapi perkerjaan sangatlah sulit. Dengan terciptanyya lapangan pekerjaan yang baru setidaknya akan membantu masyrakat dalam bekerja. Kemudian perusahaan yang membuka lapangan pekerjaan itu salah satunya perusahaan yang memiliki alfamart dan indomaret.

Perusahaan alfamat dan indomaret membuka lapangan pekerjaan secara besar besaran bagi masyrakat. Salah satunya alfamart dan indimaret yang ada di kota Jambi Lapangan pekerjaan tersebut dapat di ikuti bagi masyarakat yang tamat SMA dan juga penyandang disabilitas tertentu yang masuk dengan kriteria perusahaan. Dengan adanya alfamart dan indomaret membantu juga masyarakat sekitar yang belum mendapatkan pekerjaan karena masyarakat dapat dengan mudah mendaftarkan dirinya. Salah satunya yaitu pengelola minimarket yang merupakan masyarakat kelurahan buluran kenali mendaftar untuk bekerja di almart dan indomaret kemudian lulus dan di tempatkan di Kelurahan Buluran Kenali.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya minimarket dapat menyebabkan timbulnya beberapa dampak didalamnya yaitu cara hidup dan gaya hidup masyarakat yang berubah semenjak hadirnya minimarket yang membuat masyarakat menjadi berubahnya cara masyarakat untuk memenuhi kebutuhan, konsumsi sebagai penggambaran status, komunitas yang ada pada masyarakat juga berpengaruh pada masyarakat itu sendiri. Hadirnya minimarket di tengah masyarakat membuat masyarakat menjadi masyarakat yang lebih konsumtif dimana masyarakat beralih untuk berbelanja ke minimarket dibandingkan toko tradisional dimana yang pada awalnya toko ritelo tradisional merupakan tempat utama masyarakat untuk berbelanja kehidupan sehari-hari, selain itu hadirnya minimarket juga memberikan dampak yang positif dimana minimarket membuka lapangan pekerjaan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Aminuddin Ram Dan Tita Sobari. (1984). *Sosiologi Edisi Keenam*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kotler, P. (2005). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT Indeks.
- Ma'ruf, H. (2005). *Pemasaran Ritel*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Noor, J. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Obsidian, J. (2019). Pengaruh Berkembangnya Minimarket Modern Terhadap Kelangsungan Usaha Toko Tradisional. *Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 11(1)*, 1–14.
- Susilo Agus, T. (2010). Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Usaha Ritel Koperasi/Wasenda Dan Pasar Tradisional. *Jurnal Ekonomi, 01, 2*.
- Yunus, H. S. (2005). *Klasifikasi Kota*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.